

**Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Kewirausahaan, dan
Latar Belakang Pendidikan Terhadap Laporan Keuangan UMKM
Potorono Edupark**

Maulida Putri Ayuningtyas, Martinus Budiantara

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

maulidhaputri04@gmail.com, budiantara@mercubuana-yogya.ac.id

ABSTRACT

This research aims to find and analyze how accounting is used in MSMEs and the issues or problems they face. This research uses quantitative methods with a descriptive approach, the population is MSMEs located around Potorono Edupark as the research location with 30 samples of MSME actors. The method used is multiple linear regression analysis. Based on the T Test, the research results show that accounting knowledge does not have a significant influence, entrepreneurial personality has a significant influence and educational background also has a significant influence on the development of MSMEs. So it can be concluded that MSME business owners should keep records to support their business because apart from being important for business, the application of accounting can also be used by MSME owners in making decisions.

Keywords: *accounting; finance; financial performance; financial reporting quality; MSMEs*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana akuntansi digunakan pada UMKM dan isu atau permasalahan yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, populasinya adalah UMKM yang berada di sekitar Potorono Edupark sebagai lokasi penelitian dengan sampel pelaku UMKM sebanyak 30 orang. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan Uji T diperoleh hasil penelitian bahwa pengetahuan akuntansi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan, kepribadian wirausaha mempunyai pengaruh yang signifikan dan latar belakang pendidikan juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan UMKM. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha UMKM sebaiknya melakukan pencatatan untuk menunjang usahanya karena selain penting bagi bisnis, penerapan akuntansi juga dapat digunakan oleh pemilik UMKM dalam mengambil keputusan.

Kata kunci: akuntansi; keuangan; kinerja keuangan; kualitas laporan keuangan; UMKM

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), memang sangat penting bagi perekonomian negara, namun banyak pelaku usaha yang belum melakukan praktik akuntansi ke dalam kegiatan operasional sehari-hari. Sebagai contoh, para pelaku UMKM menghadapi masalah administrasi terkait pencatatan keuangan karena mereka tidak tahu cara menggunakan informasi akuntansi. Kurangnya pengalaman sumber daya manusia dalam bidang keuangan dan pembukuan menyulitkan mereka untuk bersaing secara global dan berkontribusi pada peningkatan perekonomian di

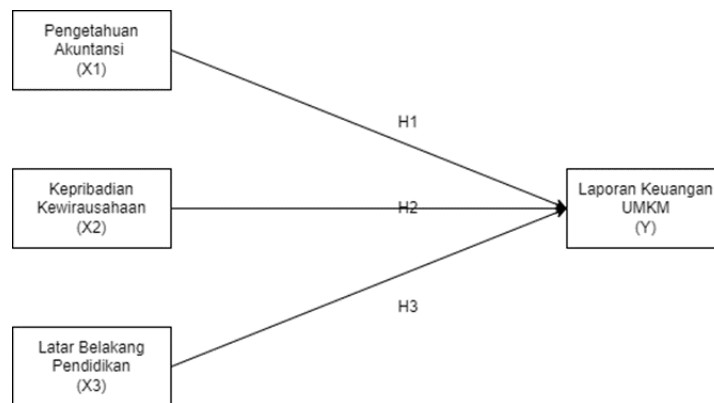
Indonesia (Agustina, M. Budiantara 2023). Di sisi lain, laporan keuangan sangat membantu banyak orang yang mengambil keputusan ekonomi dan mereka yang tidak dapat meminta laporan keuangan tertentu untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu (M. Budiantara & Nugraeni, 2015). Semua pelaku bisnis pasti berbeda, terlepas dari pendidikan, keluarga, dan faktor lain. Persepsi seorang pengusaha terhadap sifat-sifat pribadi mereka dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman, motivasi, sikap, dan kepribadian. Tingkat keahlian dan pengalaman akuntansi yang dimiliki pengusaha berkorelasi positif dengan kemampuan mereka dalam menjalankan perusahaan. Karena belajar adalah rahasia kesuksesan, seorang pebisnis harus berani mengambil pelajaran dari kesalahan dan keberhasilan orang lain. Mayoritas UMKM di Indonesia belum melakukan pencatatan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) karena masalah implementasi (Mubiroh & Sari, 2020). Penelitian diharapkan dapat memperluas wawasan mereka tentang pengembangan UMKM berdasarkan penerapan akuntansi dan sebagai referensi bagi pengambil keputusan. Kecuali abstrak, judul setiap bab ditulis kapital dan tebal dengan *font* Cambria ukuran *font* 11. Jarak antar baris 1.15 spasi. Khusus abstrak, ukuran *font* 10 dan spasi tunggal. Pendahuluan harus berisi, secara berurutan, latar belakang umum, rumusan permasalahan dan tujuan penelitian.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara dengan pilihan jawaban yang telah disiapkan sebelumnya. Peneliti memilih UMKM di sekitar Potorono Edupark sebagai tempat penelitian karena sebelumnya belum ada peneliti yang memilih populasi tersebut. Selain itu, untuk mendukung UMKM dalam mengembangkan usahanya dan membantu masalah yang kemungkinan terjadi terkait laporan keuangan. Pengumpulan data penelitian melalui:

1. Observasi, yaitu mengamati kegiatan usaha UMKM tersebut.
2. Penyebaran kuesioner, diberikan kepada pelaku UMKM untuk mendapatkan data atau informasi. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk memenuhi tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, regresi linier berganda merupakan model uji asumsi tradisional yang dianggap baik jika memenuhi asumsi data normal dan bebas dari asumsi statistik klasik yaitu heteroskedastisitas dan multikolinieritas. Selain itu, analisis regresi linier berganda tersedia untuk menilai hipotesis dan mengukur dampak dari variabel dependen.



Gambar 1. Kerangka Dasar Penelitian

Dalam kerangka dasar penelitian Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi (X1), Kepribadian kewirausahaan (X2), dan Latar belakang pendidikan (X3) yang mempunyai pengaruh signifikan atau tidaknya terhadap pengembangan UMKM di sekitar Wisata PEP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden pada penelitian merupakan pelaku usaha UMKM yang ada di sekitar wisata Potorono Edupark yang berjumlah 30 responden. Lokasi UMKM tersebut berada di Dusun Salakan, Potorono Banguntapan Bantul. Setiap responden memiliki kualitas yang unik dan berbeda. Oleh karena itu, penting untuk mengelompokkan mereka berdasarkan atribut-atribut tertentu. Berdasarkan informasi mengenai usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan responden, data berikut ini peneliti menjelaskannya:

1. Statistik Deskriptif
 - a) Karakteristik Responden
 - 1) Usia

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Umur		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 30	9	30.0	30.0	30.0
	> 50	5	16.7	16.7	46.7
	31 – 40	6	20.0	20.0	66.7
	41 – 50	10	33.3	33.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

2) Jenis Kelamin

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	18	60.0	60.0	60.0
	Wanita	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

3) Pendidikan Terakhir

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

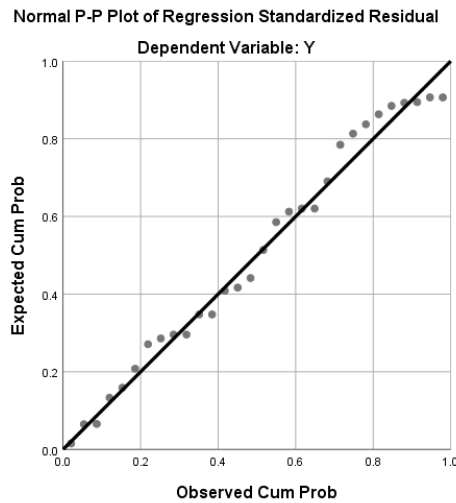
Pendidikan		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sekolah_Menengah	7	23.3	23.3	23.3
	Diploma	9	30.0	30.0	53.3
	Sarjana	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

a) Statistik Deskriptif

Tabel 4. Statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan	30	1	3	2.23	.817
Laporan Keuangan	30	9.00	19.00	14.6667	2.49597
Pengetahuan Akuntansi	30	17.00	24.00	20.3000	2.43749
Kepribadian Kewirausahaan	30	15.00	25.00	18.7667	2.76285
Valid N (listwise)	30				

2. Uji Asumsi Klasik
 a) Uji Normalitas



Gambar 2. Descriptive Statistics

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa grafik *normal probability plot* pada pengujian ini menunjukkan pola grafik yang titik penyebarannya mengikuti garis diagonal dan tidak melenceng terlalu jauh. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

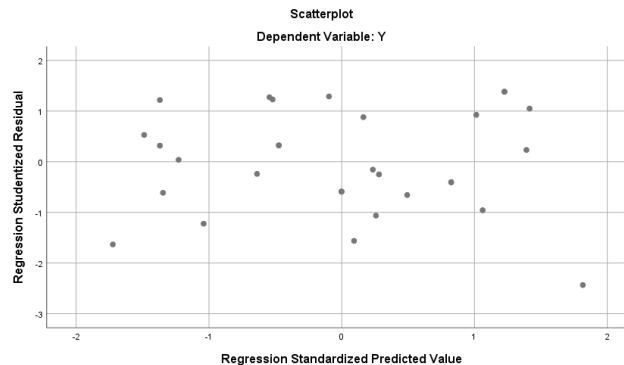
Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Akuntansi	.663	1.508
	Kepribadian	.542	1.846
	Kewirausahaan		
	Pendidikan	.779	1.283

a. *Dependent Variable:* Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa semua nilai tolerance berada di atas 0,1 dan semua VIF berada dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c) Uji Heterokedastisitas

Gambar 3. Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar di atas menunjukkan penyebaran titik-titik data yang menyebar dan tidak berpola, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji Hipotesis

a) Uji t (Partial)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	3.212	2.022		1.589	.124
	Pengetahuan Akuntansi	-.052	.116	-.050	-.447	.659
	Kepribadian Kewirausahaan	.468	.113	.518	4.150	.000
	Pendidikan	1.664	.318	.545	5.232	.000

a. *Dependent Variable:* Laporan Keuangan

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pengetahuan akuntansi 0,659 yaitu lebih dari 0,05, artinya bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari variabel pengetahuan akuntansi secara partial terhadap Variabel laporan keuangan. Selanjutnya, variabel kepribadian kewirausahaan menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yaitu kurang dari 0,05. Artinya yaitu variabel kepribadian kewirausahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Sementara itu, variabel pendidikan menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yaitu kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Nilai unstandardized beta positif menunjukkan hubungan positif antar variabel tersebut.

b) Uji f (simultan)

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	140.965	3	46.988	30.772	.000 ^b
	Residual	39.701	26	1.527		
	Total	180.667	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Pendidikan, X1, X2

Berdasarkan hasil di atas, dapat dilihat bahwa nilai Sig adalah 0,000 kurang dari alpha 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel penelitian secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

c) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.780	.755	1.23571

a. Predictors: (Constant), Pendidikan, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi yang dilakukan, didapatkan nilai adjusted R square sebesar 0,883 atau 88,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 88,3%, sedangkan sisanya sebesar 11,7% dijelaskan oleh variabel bebas lain yang tidak diuji.

d) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien regresi	T hitung	Signifikansi	Kesimpulan
Pengetahuan Akuntansi	-0,052	-0,050	0,659	Ha ditolak
Kepribadian Kewirausahaan	0,468	0,518	0,000	Ha diterima
Latar Belakang Pendidikan	1,664	0,545	0,000	Ha diterima
Konstanta = 3,212				

Adjusted R ² = 0,883
F hitung = 30,772
g = 0,000

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut.

$$Y = 3,212 + (-0,052)X_1 + 0,468X_2 + 1,664X_3 + e$$

Hasil

1. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pengembangan UMKM

Hipotesis pertama dari penelitian ini melihat bagaimana pengetahuan akuntansi mempengaruhi pertumbuhan UMKM. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pertumbuhan UMKM tidak dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi. Pengetahuan akuntansi memang penting untuk pengelolaan dan pengembangan bisnis, karena akuntansi membantu menghasilkan data yang dapat digunakan untuk mendukung penilaian bisnis dengan memberikan informasi tentang kinerja dari waktu ke waktu. Namun, Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh para pelaku ekonomi tidak selalu tercermin dari praktik yang mereka lakukan dalam mengelola usahanya. Terdapat keadaan dimana UMKM dapat berkembang dengan baik apabila pelaku ekonomi mampu mengelola usahanya dengan memperhatikan sisi manajemen usaha misalnya. Temuan penelitian ini mendukung temuan sebelumnya oleh Kumalasari, R., & Trisnawati, R. (2023), yang menyiratkan bahwa penerapan pengetahuan akuntansi dalam kaitannya dengan pengembangan UMKM tidak terpengaruh oleh sumber informasi akuntansi.

2. Pengaruh kepribadian kewirausahaan terhadap pengembangan UMKM

Menguji dampak dari kepribadian wirausaha terhadap perkembangan UMKM adalah hipotesis kedua dalam penelitian ini. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pertumbuhan UMKM secara signifikan dipengaruhi oleh kepribadian wirausaha. Mengingat signifikansi dan dampak dari keputusan kinerja, kepribadian memainkan peran penting bagi pelaku usaha mikro dan kecil, terutama dalam menentukan pola perilaku yang sensitif terhadap perubahan lingkungan dan dapat memberikan dampak yang cukup besar terhadap strategi dan operasi internal perusahaan (Albar et al., 2023).

3. Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap laporan keuangan UMKM

Hipotesis ketiga bertujuan untuk menyelidiki dampak latar belakang pendidikan terhadap perkembangan UMKM. Seperti yang ditunjukkan oleh hasil pengujian, latar belakang pendidikan memiliki dampak yang besar terhadap pertumbuhan UMKM. Pemahaman pelaku UMKM tentang cara kerja organisasi mereka dan pentingnya informasi akuntansi dipengaruhi oleh pendidikan yang mereka terima. Semakin tinggi pendidikan pelaku usaha, semakin siap mereka untuk menciptakan UMKM.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Finishia & Suzan, (2019) yang menyoroti pentingnya latar belakang pendidikan UMKM dalam berkontribusi positif terhadap pemanfaatan variabel informasi akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian di atas, kesimpulannya yakni; Hasil pengujian membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap pengembangan UMKM. Karena terdapat keadaan dimana UMKM dapat berkembang dengan baik apabila pelaku ekonomi mampu mengelola usahanya dengan memperhatikan sisi manajemen usaha misalnya. Kemudian Kepribadian kewirausahaan memberikan pengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM. Kepribadian kewirausahaan ini akan membentuk pola pikir pelaku usaha untuk terus mengembangkan usahanya. Kepribadian yang baik akan meningkatkan tingkat pengembangan UMKM. Selanjutnya pertumbuhan UMKM secara signifikan dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan. Sejauh mana pelaku UMKM memahami cara kerja organisasi mereka dan pentingnya informasi akuntansi di dalamnya dipengaruhi oleh pendidikan yang mereka terima. Kemampuan pelaku usaha dalam mengembangkan UMKM akan semakin meningkat dengan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi.

Sedangkan saran dari peneliti, selain penting untuk bisnis, pelaku usaha UMKM yang belum memasukkan akuntansi ke dalam operasional, sebaiknya mereka harus membuat catatan manual seperti keluar masuk kas atau setiap ada pendapatan maupun laba usaha. Pemilik UMKM juga dapat menggunakan akuntansi untuk menginformasikan pengambilan keputusan. Untuk menambah pengetahuan serta mengembangkan jiwa wirausaha bisa dilakukan dengan aktif mengikuti pelatihan/sosialisasi mengenai akuntansi atau kewirausahaan atau bahkan bisa dengan membaca melalui internet untuk menambah wawasan. Selain itu, perbedaan yang jelas harus ada antara keuangan pribadi dan keuangan perusahaan. Diferensiasi ini sangat penting untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang kemajuan bisnis dan dokumentasi catatan keuangan. Pemerintah yang baik atau *good governance* merupakan suatu bentuk keberhasilan dalam menjalankan tugas untuk membangun negara sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Untuk pencapaian tujuan tersebut setiap pemerintah harus dapat mengelola sumberdaya yang ada dinegara, salah satunya yang terpenting adalah keuangan (M. Budiantara & Nugraeni, 201). Maka pihak berwenang juga harus lebih memperhatikan bahwa sosialisasi, pelatihan, dan pengawasan yang memadai dapat ditawarkan kepada UMKM. Sehingga, penerapan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah diharapkan dapat beroperasi secara efisien dan mendorong pertumbuhan lebih lanjut. Kemudian saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk memperbaiki keterbatasan penelitian sebelumnya dengan memasukkan variabel tambahan, seperti ukuran usaha dan sumber daya manusia (SDM), yang mungkin berdampak pada penerapan SAK UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Elyas Albar, Munaing, Aswar. (2023). Peningkatan Kinerja Umkm Melalui Kepribadian Dan Strategi Pemasaran Dimoderasi Oleh Penggunaan Teknologi Informasi Ditengah Badai Covid-19. *Ecobisma: Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen*.
- Falah, Rafiq. 2018. Analisis Tingkat Pemahaman dan Tingkat Kesiapan UMKM Dalam Implementasi SAK EMKM dalam Pelaporan Keuangan di Kota Padang. Skripsi Jurusan Akuntansi, FE Universitas Andalas.
- Fathoni, Aziz. 2015. Analisa Faktor Karakteristik Entrepreneur, Karakteristik Sumber Daya Manusia, dan Karakteristik UMKM Terhadap Perkembangan Usaha dengan Inovasi Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*.
- Finishia, D. M. I., & Suzan, L. (2019). Analisis Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Latar Belakang Pendidikan Penggunaan Informasi Akuntansi (Survei pada UMKM Unggulan Kabupaten Blora 2018). *EProceedings of Management*, 6(1).
- Fitrih Helmiyati, Diyah Probowulan, Retno Murwanti (2020). Implikasi Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Melalui Variabel Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausaha Dan Umur Usaha. *Journal Of Business*, vol. 2
- Formaida tambunan (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). Universitas sari mutiara indonesia
- Haryeni A., & Budiantara, M. 2023. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Persepsi Pelaku UMKM dan Skala Usaha terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Empiris UMKM di Kec. Gantiwarno Kab. Klaten). *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Kumalasari, R., & Trisnawati, R. (2023). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Latar Belakang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Temanggung). *Review of Accounting and Business*, 3(2), 182-200. <https://doi.org/10.52250/reas.v3i2.654>
- Liana Nadia MN (2020). Pengaruh Kepribadian Dan Karakteristik Entrepreneur Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Muslim (Studi Kasus UMKM Muslim Kota Jambi). *Jurnal Ekonomi Bisnis*

- Nugraeni dan Budiantara, M. 2015. Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Kinerja. *Jurnal Dinamika Ekonomika dan Bisnis*, 12 (1), 18-32.
- Zulkarnaeni, A. S., & Rizki, N. C. (2019). Pengaruh Pendidikan Terakhir, Skala Usaha Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi Empiris Terhadap UMKM Di Desa Kedensari, Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo). *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 4(2). <https://doi.org/10.32528/jiai.v4i2.266>